BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah khususnya pada sekolah dasar. Ilmu Pendidikan Sosial sendiri adalah gabungan dari beberapa disiplin ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan berdasarkan realita dan fenomena yang terjadi pada masyarakat.[1]

Dengan mempelajari IPS, diharapkan siswa untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Dalam kehidupan bermasyarakat siswa akan menghadapi masalah-masalah sosial yang berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Dengan alasan tersebut maka siswa dibekali dengan mata pelajaran IPS yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis masalah-masalah sosial yang terjadi dimasyarakat yang terus berkembang secara dinamis.[2]

Dengan tujuan pembelajaran IPS yang telah disampaikan diatas, dalam proses pembelajaran IPS guru perlu menekankan bagaimana cara agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran sehingga

[1] Nurhadi, *Menciptakan Pembelajaran IPS*,(Jakarta : Multi Kreasi Satu Delapan, 2010).4
[2] Ibid, 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut akan mudah dicapai apabila guru dapat memilih metode dan strategi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu penggunaan media yang tepat juga sangat diperlukan hal ini bertujuan untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.[3]

Akan tetapi pada kenyataannya, penyampaian materi IPS biasanya guru menggunakan model pembelajaran konvensional. Terdapat beberapa kelemahan dari pembelajaran konvensional diantaranya, kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan ceramah pada saat penyampaian materi.[4] Dengan pembelajaran seperti itu kebanyakan dari siswa masih belum sepenuhnya paham dengan materi yang telah disampaikan, hal ini akan berdampak pada hasil prestasi siswa yang tidak mencapai kriteria kelulusan minimal yang telah ditetapkan.

Menurut hasil wawancara dan observasi dari guru diperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil evaluasi siswa pada pelajaran IPS hasilnya kurang memuaskan. Untuk (Kriteria Kelulusan Minimal) KKM pada mata pelajaran IPS diKelas V MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik yaitu 72, terdapat sekitar 11 yang mampu mendapatkan nilai diatas KKM dan selebihnya sebanyak 16 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebanyak kurang lebih 40% dari keseluruhan

[3] Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS,*(Jakarta : Prenadamedia, 2014), 2-3.
[4] Ibid, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut diperkuat dengan adanya bukti autentik berupa hasil nilai ulangan siswa pada mata pelajaran IPS.[5]

Berkaitan dengan permasalahan diatas diperlukan suatu pembaharuan dari guru dalam menyampaikan suatu materi ajar, salah satunya dengan cara mengubah atau mengembangkan strategi belajar . Pada dasarnya tidak ada strategi yang paling ideal. Masing-masing strategi mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat bergantung pada tujuan yang hendak dicapai, ketersediaan fasilitas, dan kondisi siswa.

Proses belajar akan lebih efektif jika guru dapat mengkondisikan siswa agar setiap siswa terlibat secara aktif dan terjadi hubungan yang dinamis dan saling mendukung antara siswa satu dengan siswa yang lain. Terdapat banyak strategi pembejaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi. Dan dari beberapa jenis srategi kelompok yang ada, penulis memfokuskan pada strategi berburu Informasi (informastion search).

Strategi belajar berburu informasi (informastion search) termasuk bagian dari model pembelajaran *cooperative learning* yang mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan . Strategi berburu informasi adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan

[5] Observasi, dan wawancara Guru kelas Ayu Dwi Rachmawati S.Pd.I Tgl 4 November 2016. Menganti-Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar-mengajar dengan cara siswa mencari sendiri informasi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Strategi berburu informasi bisa membantu menjadikan materi yang semula biasa-biasa saja menjadi lebih menarik.[6]

Dengan berbagai alasan yang dikemukaan diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "**Penerapan Strategi Berburu Informasi Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Tentang Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik"**. Dengan strategi ini diharapkan akan memberikan suasana baru dalam proses belajar mengajar di tingkat sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran IPS

Penelitian dengan menggunakan strategi berburu informasi atau *search information* sudah pernah dilaksanakan. Peneliti menemukan hasil yang sudah menggunakan strategi *search information*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pipin Santi Pamungkas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suanan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Penggunaan Metode *Informasi Search* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo Mertoyudan Magelang

[6] Melvin L Siberman, *Active Learning*,(Bandung: Nuansa Cendikia, 2014), 164.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawa Tengah" pada tahun 2014. Dalam penelitian ini diketahui bahwa hasil prestasi siswa mengalami peningkatan sebesar 30 %.[7]

Penelitian selanjutnya adalah penelitian oleh Ari Zaid dengan judul "Penerapan Metode Information Search dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaranb Fiqih di SMP Islam Al-Hikmah Pondok Canbe" pada tahun 2014. Dalam penelitian ini diketahui bahwa hasil belajar siswa menbgalami peningkatan yang signifikan, nilai akhir rata-rata hasil prestasi siswa adalah 81,2 meningkat dari hasil pre test sebesar 69,4.[8]

Akan tetapi penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian terdahulu, perbedaannya dapat dilihat dari subjek penelitian, yang mana penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas V MI bahrul Ulum Menganti Gresik pada tahun 2016, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Pipin dilakukan di kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo Mertoyudan Magelang Jawa Tengah dan juga penelitian yang dilakukan oleh Ari dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Al-Hikmah Pondok Cane. Selain itu, pada penelitian ini lebih menekankan tingkat pemahaman siswa, sedangkan kedua penelitian terdahulu lebih menekankan pada hasil belajar siswa.

---

[7] Pipin Santi Pamungkass, "Penggunaan *metode Information search untuk meningkatkan prestasi belajar IPS Kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo mertoyudan magelang Jawa Tengah ".* Skripsi (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

[8] Ari *Zaid*, "Penerapan Metode *Information Search* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII". Skripsi (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatollah Jakarta, 2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi berburu informasi dalam rangka menigkatkan pemahaman materi kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS siswa Kelas V di MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik setelah diterapkan strategi berburu informasi?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia adalah dengan menggunakan strategi berburu informasi. Dengan menggunakan strategi ini diharapkan pemahaman siswa dapat megalami peningkatan. Strategi berburu informasi dapat memberikan suasana baru proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan strategi berburu informasi dalam rangka meningkatkan pemahaman IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia pada di MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Untuk memfokuskan pada tujuan penelitian maka penulis membatasi ruang lingkup proposal ini. Adapun yang menjadi ruang lingkup adalah :

1. Subjek penelitian adalah siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik semester Ganjil tahun ajaran 2016-2017.
2. Tindakan yang diambil dalam penelitian ini adalah strategi berbru informasi pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomidi Indonesia.

F. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji strategi pembelajaran yang sesuai dengan kajian mata pelajaran IPS melalui strategi "Berburu Informasi". Dengan demikian penelitian ini akan menambah pengetahuan di bidang strategi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

   a) Bagi Siswa

      Dengan adanya penelitian ini, siswa akan merasakan beberapa manfaat yaitu siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar sehingga belajar mereka menjadi lebih bermakna. Dengan penerapan model pembelajaran cooperative learning ini juga dapat melatih mental siswa dalam mengemukakan pendapat mereka dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Bagi Guru

Informasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar dengan penerapan strategi ini.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitan dengan upaya menyajikan strategi pembelajaran yang efektif dan efesien di sekolah.

d) Bagi Penulis

Membuka wawasan dan mendorong penulis dalam memperkaya diri dengan beragam metode pembelajaran yang menyenangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id